

# GUTNIUS

**BILONG CM INDONESIA - DOMUS KIUNGA PNG**

**Edisi Kedua Puluh Tujuh**

**April 2026**

Tim Redaksi:

- Rm. Antonius Wiwit S, CM
- Rm. Aloysius Bulu Lero, CM
- Rm. Martinus A. Paryanto, CM
- Rm. G. Sandy D. Kuncara, CM



**SALAM REDAKSI:**

Kami kembali hadir melalui edisi kedua puluh enam dengan mewartakan kabar Domus Kiunga Papua Nugini.

Sebelumnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemerhati misi atas apresiasi, masukan, saran dan tanggapan atas buletin Gutnius edisi kedua puluh enam.

Pada edisi kedua puluh tujuh ini, kami mengabarkan aneka kegiatan dan pengalaman kami selama bermisi dan melayani umat di Keuskupan Daru-Kiunga.

Tidak lupa, kami tetap mengharapkan masukan dan saran dari para pemerhati misi, serta doa dan dukungannya untuk karya perutusan kami di Keuskupan Daru Kiunga, Papua Nugini.

## **TOPIK UTAMA**

Pekan Suci 2026



Rm. Sandy memimpin Upacara Cahaya di pusat Paroki Matkomnai

Mengawali bulan April 2026, seluruh Gereja Katolik sedang mempersiapkan Tri Hari Suci Paskah. Begitu pula dengan kami, para romo CM yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga. Untuk tahun 2026 ini, para romo CM ada yang mengalami tempat tugas yang berbeda karena situasi yang ada, kecuali Rm. Aloy yang tetap melayani Tri Hari Suci di Paroki St. Andrew Bolivip.

Dalam Pekan Suci ini, Rm. Paryanto bertindak sebagai *care taker* di Paroki Our Lady of Papua Kungim, menggantikan sementara Rm. Wiwit yang sedang berada di Surabaya untuk persiapan bina lanjut di Perancis. Rm. Sandy untuk pertama kalinya melayani Perayaan Pekan Suci di Paroki St. John Matkomnai, ditemani dengan Fr. Emmanuel Koaba CM, seorang frater CM

asal Papua Nugini yang sedang menjalani masa *eksposure* di Paroki Matkomnai. Sedangkan Rm. Wiwit, sambil menunggu tanggal keberangkatan untuk bina lanjut, maka selama Pekan Suci ini, ia membantu perayaan Pekan Suci di Paroki St. Louisa Menukung Kalimantan Barat.

Bila melihat persiapan dalam perayaan Pekan Suci di paroki-paroki dimana kami bertugas, persiapannya tidak sekompleks, sebagaimana persiapan Pekan Suci di Indonesia, yang mana jauh-jauh hari sudah menambah dan memasang tenda di luar gereja untuk menampung umat dan latihan petugas liturgi sehari-hari. Di tempat kami, persiapan Pekan Suci dapat dilakukan dalam 1-2 hari sebelum perayaan Ekaristi, meliputi persiapan petugas liturgi, persiapan tempat dan persiapan peralatan yang diperlukan. Persiapan utama yang diperlukan adalah kesehatan dan stamina para imam untuk melayani umat yang tersebar di beberapa tempat.



Upacara Cahaya di Paroki Matkomnai



Rm. Aloy memimpin Misa Minggu Palma di Stasi Sementimbip

Selama Pekan Suci ini, Rm. Sandy melayani perayaan Ekaristi dan ibadat di pusat Paroki Matkomnai dan 6 stasi yang berada di sekitar jalan raya. Dalam perayaan Minggu Palma, Rm. Sandy memimpin Ekaristi di pusat paroki, Stasi Dmesuke, dan Stasi Tapko. Untuk perayaan Kamis Putih, Rm. Sandy memimpin Ekaristi di pusat paroki dan Stasi Yenkenai. Untuk ibadat Jumat Agung, Rm. Sandy memimpin ibadat di pusat paroki dan Stasi Dande. Sedangkan untuk Perayaan Malam Paskah, Rm. Sandy hanya melayani perayaan Ekaristi di pusat paroki. Dan akhirnya pada hari Minggu Paskah, Rm. Sandy melayani perayaan Ekaristi di pusat paroki dan Stasi Ningerum. Selain itu, dalam oktaf Paskah, Rm. Sandy masih melayani perayaan Paskah di Stasi Grehosore, Stasi Nonegire, dan Stasi Waiginai. Hal yang kurang lebih sama, juga dilakukan oleh Rm. Aloy di Paroki Bolivip. Pada perayaan Minggu Palma, Rm. Aloy melayani umat di Stasi St. Louisa Sementimbip. Untuk perayaan Kamis Putih dan Jumat Agung, Rm. Aloy melayani umat di pusat paroki. Sedangkan untuk Malam Paskah dan Minggu Paskah, Rm. Aloy melayani umat di Stasi Golgobip.



Rm. Paryanto memimpin Misa Minggu Paskah di Paroki Kungim



Rm. Wiwit memimpin Misa Minggu Paskah di Paroki Menukung

Meski merayakan Pekan suci di tempat baru dengan segala persiapan dan keunikannya, tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap melayani umat, baik di pusat paroki maupun di stasi. Kelelahan fisik yang kami alami dapat pulih dengan melihat senyum dan antusias umat dalam merayakan Ekaristi. Kami pun menyadari bahwa keterbatasan tenaga imam yang ada, tidak bisa menjangkau seluruh umat paroki, khususnya yang berada di stasi, akibatnya umat di stasi hanya mendapatkan pelayanan imam 1-2 kali selama Pekan Suci, sedangkan perayaan lainnya dalam bentuk ibadat sabda yang dipimpin oleh pemimpin umat. Kami tetap berusaha untuk melayani umat dengan baik dan membawa sukacita Paskah bagi seluruh umat, dengan mempersiapkan homili yang baik, menjaga stamina, dan terus membangun kerja sama dengan umat dalam mempersiapkan Perayaan Pekan Suci ini. Selamat Paskah!

## BERITA PAROKI

### Paroki St. John, Matkomnai

#### Perbaikan Lantai Kamar Mandi



Sabtu, 21 Maret 2026, Rm. Paryanto dan Fr. Manu merenovasi lantai kamar mandi di Pastoran Matkomnai. Hal ini disebabkan beberapa papan kayu yang menjadi lantai kamar mandi sudah lapuk dan harus diganti.



Selain mengganti papan kayu, Rm. Paryanto dan Fr. Manu juga mengganti karpet lantai kamar mandi.



#### Kerja di Sekitar Rumah

Pagi hari pada Rabu, 25 Maret 2026, Rm. Paryanto dan Fr. Manu memotong rumput di halaman gereja. Hal ini dilakukan sebagai persiapan masa Pekan Suci, agar halaman Gereja menjadi tampak asri dan indah.

Di sisi lain, Rm. Sandy mempersiapkan lilin Paskah yang akan digunakan untuk Perayaan Malam Paskah. Berhubung tahun ini, tidak ada lilin Paskah yang baru, maka Rm. Sandy mengganti label pada lilin Paskah tahun lalu dan membersihkannya agar tampak bersih dan bagus.



### Pembaharuan Komitmen Anggota Friends of Wisdom



Bertepatan dengan Hari Raya Kabar Suka Cita, maka pada Rabu 25 Maret 2025, Rm. Paryanto memimpin Perayaan Ekaristi.

Di dalam perayaan Ekaristi ini, juga dilakukan pembaharuan komitmen para anggota Friends of Wisdom Paroki Matkomnai. Kelompok kategorial ini merupakan kelompok



awam yang menghidupi spiritualitas Monfortan dan menjadi rekan kerja para Sister Daughter of Wisdom (DW).

### Rm. Paryanto Menuju Paroki Kungim



Jumat, 27 Maret 2026, Rm. Sandy dan Fr. Manu mengantar Rm. Paryanto ke dermaga Alice Pit untuk bertolak menuju Paroki Our Lady of Papua, Kungim. Selama Pekan Suci 2026, Rm. Paryanto akan bertindak sebagai *care taker* untuk melayani Perayaan Ekaristi dan pelayanan sakramental lainnya bagi umat Kungim. Hal ini disebabkan Rm. Wiwit sebagai pastor Paroki Kungim sedang mengikuti bina lanjut imam di Perancis.



### Perayaan Minggu Palma

Sabtu-Minggu, 28-29 Maret 2026, Rm. Sandy dan Fr. Manu merayakan Perayaan Ekaristi Minggu Palma di 3 lokasi. Pada hari Sabtu sore, perayaan Ekaristi bersama umat di Stasi Dmesuke. Pada hari Minggu pagi, perayaan Ekaristi bersama umat di pusat Paroki Matkomnai. Sedangkan pada Minggu sore, perayaan Ekaristi bersama umat di Stasi Tapko. Umat sangat antusias dan khidmat dalam mengikuti perayaan Minggu Palma ini. Mereka pun mempersiapkan dekorasi dan lagu-lagu yang sesuai untuk perayaan ini.



Misa Minggu Palma di Stasi Dmesuke



Misa Minggu Palma di Pusat Paroki



Misa Minggu Palma di Stasi Tapko

### Persiapan Tri Hari Suci di Pusat Paroki

Kesibukan dalam mempersiapkan Tri Hari Suci di pusat Paroki Matkomnai, baru mulai tampak pada pada hari Senin dalam Pekan Suci, 30 Maret 2026. Panitia, para petugas liturgi, dan beberapa umat mulai mempersiapkan gereja dan berlatih. Mereka mulai memilih lagu dan berlatih koor. Para misdinar mulai berlatih bersama Fr. Manu. Selain itu, beberapa umat mulai membersihkan gereja dan aneka peralatan yang akan diperlukan dalam perayaan

Tri Hari Suci. Dengan demikian, dalam 4 hari dalam Pekan Suci ini, panitia dan umat, termasuk anak-anak, bekerja sama untuk mempersiapkan Tri Hari Suci dengan baik, indah, dan khidmat.



#### Misa Sekolah

Mengakhiri tri wulan pertama dalam tahun pelajaran tahun 2026, pada Rabu, 1 April 2026, para guru dan siswa mengungkapkan rasa syukur mereka dalam Perayaan Ekaristi. Perayaan Ekaristi pada hari ini dipimpin oleh Rm. Sandy. Para guru dan siswa sangat antusias dan khidmat dalam mengikuti perayaan ini. Tampak juga beberapa orang tua siswa turut hadir dalam misa ini.



#### Perayaan Kamis Putih

Paroki Matkomnai merayakan Misa Kamis Putih, 2 April 2026 di 2 tempat, yaitu di Stasi Yenkenai pada pukul 4 sore dan di pusat Paroki pada pukul 8 malam.

Ada yang menarik dalam pembasuhan kaki para rasul dalam Perayaan Kamis Putih di Stasi Yenkenai, umat telah menyiapkan air untuk pembasuhan dengan menempatkannya dalam batang bambu. Sedangkan yang bertindak menjadi rasul, tidak hanya umat pria, tetapi juga umat wanita.



Misa Kamis Putih di Stasi Yenkenai

Sedangkan perayaan Kamis Putih di pusat paroki, dihadiri tidak hanya umat dari pusat paroki saja, tetapi juga umat dari stasi terdekat, yaitu Stasi Grehosore, Stasi Dmesuke, dan Stasi Dande. Setelah perayaan Ekaristi dan pemindahan Sakramen Maha Kudus, ada beberapa umat yang berjaga bersama Yesus sampai pagi.



Misa Kamis Putih di Pusat Paroki

### Ibadat Jalan Salib dalam Pekan Suci

Ibadat Jalan Salib dalam Pekan Suci dilaksanakan pada hari Jumat 3 April 2026 dimulai pukul 7 pagi. Ibadat Jalan Salib ini, dimulai dari daerah Kasrenai, salah satu daerah di Paroki Matkomnai, dan berjalan menuju ke gereja, dengan jarak tempuh kurang lebih 3 km. Sehari sebelumnya, panitia telah menandai titik-titik perhentian Jalan Salib dan memasang salib kecil. Selain itu, panitia telah membagi petugas untuk membaca setiap perhentian Jalan Salib, yaitu perwakilan dari setiap SCC dan kelompok kategorial. Dalam Ibadat Jalan Salib ini, juga membawa Salib besar yang dipanggul secara bergantian oleh umat, baik itu bapak-bapak, ibu-ibu, dan anak-anak.



### Novena Kerahiman Ilahi

Memasuki Jumat dalam pekan suci, maka sebelum dimulai ibadat Jumat Agung, Kelompok Devosi Kerahiman Ilahi Paroki Matkomnai mengajak umat untuk mendoakan Novena Kerahiman Ilahi, mulai tanggal 3 April 2026, selama 9 hari berturut-turut. Kelompok devosi ini terus berusaha mengajak dan memperkenalkan doa Kerahiman Ilahi kepada umat Matkomnai.



### Ibadat Jumat Agung

Perayaan Ibadat Jumat Agung, 3 April 2026, di Paroki Matkomnai berlangsung sangat khidmat. Ibadat Jumat Agung dilaksanakan di Stasi Dande pada pukul 3 sore dan di pusat paroki pada pukul 6 petang.

Ada yang menarik dalam ibadat Jumat Agung di Stasi Dande, umat yang hadir berdandan sesuai dengan tradisi mereka ketika mengalami kedukaan, dengan aneka riasan dan perlengkapannya.



Ibadat Jumat Agung di Pusat Paroki



Ibadat Jumat Agung di Stasi Dande



### Malam Paskah

Misa Malam Paskah di Paroki Matkomnai dimulai pada pukul 7 malam. Umat yang hadir sangat banyak hingga gereja penuh, karena umat dari stasi-stasi terdekat juga ikut hadir. Perayaan malam Paskah diawali dengan upacara cahaya yang dilaksanakan di depan Pastoral Center (Balai Paroki). Kemudian berarak masuk menuju ke dalam gereja.

Di dalam perayaan malam ini, juga diterimakan diterimakan Sakramen Baptis kepada 2 anggota baru dan penerimaan Komuni Pertama kepada 11 umat.



### Minggu Paskah

Perayaan Misa Minggu Paskah, 5 April 2026 di Paroki Matkomnai dilaksanakan pada pukul 9 pagi. Perayaan kali ini berlangsung dengan sangat meriah, selain dihadiri oleh banyak umat, juga antusias umat dalam berpartisipasi dalam liturgi, salah satunya dalam tarian prosesi, baik itu prosesi pembukaan, prosesi Kitab Suci, prosesi persembahan, dan prosesi penutup. Semoga rangkaian Paskah tahun ini, semakin membawa umat Paroki

Matkomnai untuk selalu membaharui diri dan bangkit bersama Kristus.



### Perayaan Paskah di Stasi Grehosore



Selama Perayaan Pekan Suci, Stasi Grehosore tidak mendapatkan pelayanan Ekaristi dari paroki. Hal ini disebabkan letak stasi ini yang tidak jauh dari pusat paroki, yaitu sekitar 3 km, sehingga umat Stasi Grehosore diharapkan ikut merayakan Pekan Suci di pusat paroki. Oleh karena itu, pada Senin, 6 April 2026, Rm. Sandy bersama Fr. Manu dan beberapa umat mengadakan turne ke Stasi Grehosore untuk merayakan



Paskah dan menyapa umat. Turne ke Stasi Grehosore dilakukan dengan berjalan kaki.

### Pertemuan Misdinar



Senin, 6 April 2026, Rm. Sandy mengajak para misdinar untuk berkumpul bersama. Dalam kegiatan ini, Rm. Sandy ingin lebih mengenal lagi para anggota misdinar dan mengajak mereka untuk berbagi kisah mengenai pelayanan misdinar selama Pekan Suci. Dalam pertemuan ini, juga dihadiri oleh Ibu Anna dan Bapak Bernard selaku pendamping misdinar. Setelah pertemuan, para misdinar melanjutkan kegiatan dengan bermain bola voli.



### Turne Paskah di Stasi Nongire dan Stasi Waiginai



Setelah pelayanan Perayaan Pekan Suci di pusat Paroki dan 6 stasi yang berada di jalan raya selesai, maka pada Rm. Sandy, Fr. Manu, dan beberapa umat bersiap untuk melakukan pelayanan Paskah di stasi-stasi yang berada di pedalaman. Pada Rabu 8 April 2026, Rm. Sandy dan beberapa umat melakukan



turne ke Stasi Waiginai dan St. Nongire. Dua stasi ini berada di tengah hutan dan harus dijangkau dengan berjalan kaki atau menggunakan kano. Berhubung bahan bakar minyak sedang tidak mudah didapatkan, maka untuk turne kali ini, Rm. Sandy dan tim menempuh Stasi Waiginai dan Stasi Nongire dengan berjalan kaki.



Perjalanan diawali dengan menggunakan mobil dari pastoran Matkomnai menuju ke Pompenai dengan jarak sekitar 30 km. Setelah menitipkan mobil di kompleks sekolah di Pompenai, perjalanan dilanjutkan dengan berjalan kaki menyusuri hutan dengan waktu tempuh sekitar 2 jam untuk sampai ke Stasi Waiginai, dan 2 jam berjalan kaki lagi, dari



Stasi Waiginai ke Stasi Nonegire. Perjalanan turne kali ini sangat lancar karena cuaca yang tidak terlalu panas dan sempat turun hujan. Namun semua itu, tidak menyurutkan semangat untuk melayani umat di Stasi Waiginai dan Stasi Nonegire.

### Perayaan Paskah di Stasi Nonegire



Setelah beristirahat satu malam di Nonegire, pada Kamis 9 April 2026, Rm. Sandy merayakan Ekaristi bersama umat Stasi Nonegire. Umat di Stasi Nonegire sangat antusias dalam mengikuti perayaan Ekaristi ini. Perlu diketahui, untuk saat ini, Stasi Nonegire hanya bisa dikunjungi imam dalam 3 bulan sekali. Selebihnya, umat melakukan ibadah Sabda yang dipimpin oleh pemuka umat. Oleh karena itu, Perayaan Ekaristi menjadi sebuah



kerinduan rohani bagi mereka. Sebelum berkat penutup, Rm. Sandy memberikan gambar St. Peter To Rot dan beato Frederich Ozanam kepada Bapak Stephen, selaku ketua Stasi Nonegire, untuk selanjutnya, gambar-gambar orang kudus tersebut dapat dipasang di dinding gereja.

Setelah perayaan Ekristi, Rm. Sandy dan Fr. Manu berbagi tugas. Rm. Sandy bersama beberapa umat memberkati ruang kelas yang baru selesai dibangun di kompleks St. Monfort Primary School. Sedangkan Fr. Manu mendampingi anggota SSV konferensi St. Stephen yang akan mengadakan pertemuan.



### Perayaan Paskah di Stasi Waiginai

Setelah seluruh kegiatan di Stasi Nonegire berakhir, Rm. Sandy dan rombongan segera melanjutkan perjalanan ke Stasi Waiginai dengan berjalan kaki sekitar 2,5 jam. Keesokan harinya, pada Jumat 10 April 2026, Rm. Sandy mempersembahkan Perayaan Ekaristi Paskah bersama umat di Stasi Waiginai. Dalam perayaan Ekaristi ini, diterimakan Sakramen Baptis kepada 28 anggota baru mulai dari anak-anak sampai dewasa, dan penerimaan Komuni Pertama kepada 12 umat. Sama halnya dengan Stasi Nonegire, Stasi Waiginai juga mendapatkan kunjungan dan pelayanan imam setiap 3 bulan sekali.

Setelah Perayaan Ekaristi, Rm. Sandy memberikan gambar St. Peter To Rot dan Beato Frederich Ozanam kepada Bapak Robin selaku ketua Stasi Waiginai dan Rosario kepada penerima Sakramen Baptis. Kepada penerima Sakramen Baptis dan Komuni Pertama, lebih lanjut, Rm. Sandy memberikan pesan agar mereka semakin mencintai Ekaristi



dan terlibat dalam kegiatan Gereja. Setelah seluruh kegiatan di Stasi Waiginai selesai, Rm. Sandy dan rombongan segera kembali ke pastoran Matkomnai.



### Kunjungan SSV Konferensi Matkomnai

Pada hari Rabu 15 April 2026, Rm. Sandy mendampingi anggota SSV konferensi Matkomnai yang melakukan kunjungan kasih kepada Bapak Gabriel Kmanai yang sedang sakit. Dalam kunjungan kasih ini, para anggota SSV membawa bantuan, berupa hasil kebun, kayu bakar, dan bahan makanan. Bantuan ini merupakan hasil swadaya dari para anggota SSV sendiri.



### Rm. Paryanto kembali ke Matkomnai

Setelah melayani umat Paroki Kungim kurang lebih 2 minggu, pada Kamis 16 April 2026, Rm. Paryanto kembali ke Matkomnai. Untuk itu, pada pagi harinya, Rm. Sandy, Rm. Aloy, dan Fr. Manu menjemputnya di dermaga Alice Pit, karena Rm. Paryanto membawa banyak barang yang baru diambilnya dari perbatasan.



### Perwakilan Umat Matkomnai bertolak ke Stasi Saepere

Selesai Misa Harian pada Jumat 17 April 2026, 15 umat Matkomnai berangkat menuju ke Stasi Saepere. Mereka berangkat untuk membantu umat Stasi Sapere dalam mempersiapkan Perayaan Paskah dan Pemberkataan Gereja di Stasi Saepere. Keberangkatan umat ini dilepas dengan berkat dari Rm. Paryanto.



### Paroki St. Andrew, Bolivip

#### Kunjungan dan Misa di SCC St. Monfort Kalakona



Minggu Prapaskah V, Rm. Aloy menggunakan waktu untuk mengunjungi beberapa SCC (*Small Christian Community*) yang terdekat dengan pusat paroki. Tujuan kunjungan ini adalah untuk melayani umat Misa Lingkungan dan Sakramen Tobat. Pada Senin, 23 Maret 2026, kunjungan dilakukan di SCC St. Monfort Kalakona. Stasi ini dapat ditempuh dengan berjalan kaki sekitar 30 menit dari pusat paroki.



#### Rekoleksi dan Acies Legio Maria



Salah satu kelompok kategorial yang cukup lama bertumbuh di Paroki Bolivip adalah Legio Maria. Walaupun jumlah keanggotaannya turun-naik, akan tetapi komitmen mereka akan setiap program tahunan secara internal selalu dijalani, seperti pertemuan rutin dan *Acies Day*. *Acies Day* selalu dilaksanakan setiap tanggal 25 Maret dan selalu dalam suasana masa Prapaskah.

Kali ini dirayakan dalam suasana Pekan sengsara. Perayaan ini diawali dengan rekoleksi selama dua hari, yaitu Selasa-Rabu, 24-25 Maret 2026 dan diakhiri dengan Perayaan Ekaristi dan

makan bersama. Sekaligus merayakan Hari Raya Kabar Sukacita. Tema rekoleksi yang menjadi permenungan bersama dengan semua anggota Legio Maria adalah "Maria adalah seorang Perantara". Tema ini berangkat dari peran Bunda Maria dalam perjamuan nikah di Kana (Yoh 2:1-12). Melalui tema ini, Rm. Aloy mengajak peserta yang jumlahnya sedikit untuk membaca bersama, membaca pribadi dan menemukan peran Bunda Maria sebagai seorang perantara dalam perikop tersebut. Intinya



adalah Rm. Aloy hanya ingin mengajak semua anggota Legio Maria sebagai jembatan kasih Allah kepada semua orang, terlebih dalam konteks paroki menjadi jembatan untuk mengajak semua umat mengambil bagian dalam menumbuhkembangkan iman di paroki, lingkungan dan stasi-stasi. Selamat untuk para anggota Legio Maria yang merayakan Acies Day. *Per Mariam Ad Jesum.*



### Perayaan Hari Raya Kabar Sukacita di SCC St. Vincent de Paul Kiyoltikin

Rabu 25 Maret 2026, Rm. Aloy melakukan kunjungan dan misa di SCC St. Vincent de Paul. Dalam kunjungan dan misa SCC ini, Rm. Aloy sebagai pastor Paroki Bolivip mengajak umat untuk menghidupi dan menghayati pekan sengsara ini, sekaligus mempersiapkan umat dengan Sakramen Tobat sehingga umat dapat merayakan Pekan Suci dengan baik dan penuh syukur. Salah satu hal yang disyukuri oleh Rm. Aloy adalah dampak dari kegiatan ini, yaitu banyak umat yang mengambil bagian dan terlibat untuk menyambut dan merayakan pekan suci. Bahkan ada beberapa umat yang selama ini jarang hadir di Gereja, pada akhirnya muncul juga dan mengambil bagian dalam mempersiapkan segala sesuatu untuk perayaan di Pekan Suci.



### Misa Khusus untuk Guru dan Perawat



Rangkaian kunjungan lingkungan pada Pekan Prapaskah V, pada Kamis 26 Maret 2026, Rm. Aloy mengadakan misa lingkungan bagi para guru dan tenaga kesehatan yang terdiri atas 5 KK. Para guru dan tenaga Kesehatan beserta keluarganya ini tinggal di rumah-rumah dinas yang terletak di sekitar Gereja Bolivip. Misi dalam kunjungan ini, tetap menghimbau dan menyemangati umat untuk terlibat dan mengambil bagian dalam perayaan Pekan Suci. Setelah perayaan Ekaristi, pertemuan dilanjutkan dengan makan bersama.



## Perayaan Minggu Palma di Stasi St. Louisa Sementembip

Sabtu 28 Maret 2026 adalah akhir pekan di Minggu sengsara. Di akhir pekan ini, dari pagi sampai siang, Rm. Aloy bersama dengan umat mempersiapkan segala sesuatu untuk perayaan Hari Minggu Palma. Untuk perayaan Minggu Palma di pusat paroki akan dipimpin oleh seorang *prayer leader* dan *communion minister*, setelah mengikuti pelatihan singkat dengan buku panduan yang sudah direvisi. Sedangkan Rm. Aloy bersama beberapa misdinar mengadakan perjalanan menuju stasi terdekat yakni stasi Sementimbip. Jarak dari pusat tidak terlalu jauh, hanya sekitar 3-4 jam dengan berjalan kaki. Sesampai di stasi, Rm. Aloy langsung melayani penerimaan Sakramen Tobat karena sudah diagendakan. Bersyukur karena masih banyak umat, baik dewasa maupun anak-anak yang datang untuk menerima Sakramen Tobat. Setelah itu, Rm. Aloy mengajak para umat dan misdinar untuk menyiapkan lagu-lagu yang akan digunakan untuk perayaan hari Minggu Palma.



Perayaan Ekaristi Minggu Palma dimulai pukul 9 pagi. Untuk upacara pemberkatan daun palma dilaksanakan di lapangan sepak bola (walaupun di pegunungan, stasi ini memiliki lapangan sepak bola yang cukup luas). Perayaannya berlangsung cukup meriah, walaupun hanya diiringi dengan dua buah gitar. Semaraknya sangat terasa. Apalagi perayaan ini baru pertama kali dirayakan bersama pastor paroki, meskipun Paroki Bolivip sudah berusia 25 tahun.



Setelah misa, dilanjutkan dengan pengiriman Komuni kepada orang sakit dan makan siang bersama umat. Sore harinya, Rm. Aloy kembali ke pusat paroki bersama para misdinar dan beristirahat untuk melepaskan lelah. Semoga iman umat di stasi ini senantiasa tetap bertumbuh dalam penyertaan Tuhan.



### Kamis Putih di Pusat Paroki

Senja di penghujung Kamis, 2 April 2026 agak gerimis. Sekitar pukul 6.30 petang, umat Paroki Bolivip memulai perayaan Kamis Putih. Upacaranya cukup meriah dan berjalan dengan baik walaupun di pertengahan misa hujan cukup deras. Salah satu yang menarik dalam perayaan ini adalah saat pembasuhan kaki. Umat yang bertugas sebagai rasul, terdiri atas anak-anak dan beberapa perempuan dewasa. Hal ini menjadi kesempatan berharga bagi Rm. Aloy untuk mengajak umat semakin mencintai Ekaristi yang bukan saja milik orang dewasa tetapi juga bagi anak-anak. Dengan adanya anak-anak dan beberapa perempuan yang terpilih menjadi rasul, diharapkan agar semakin banyak anak-anak mengambil bagian dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan Gereja. Perayaan ini, diakhiri dengan perarakan Sakramen Maha Kudus dan tuguran sejenak bersama semua umat di hadapan Sakramen Maha Kudus.



### Ibadat Jumat Agung di Pusat Paroki



Hari Jumat dalam Pekan Suci, 3 April 2026, setelah mengadakan ibadat Jalan Salib pada pagi hari bersama umat pada pukul 9.30 pagi, Rm. Aloy melanjutkan dengan ibadat Jumat Agung. Seharusnya Rm. Aloy mengadakan ibadat Jumat Agung bersama umat paroki pada pukul 3 sore, akan tetapi jadwal ibadat, dialihkan ke pagi hari karena setelah makan siang, Rm. Aloy akan mengadakan perjalanan turne ke Stasi St. Louisa Sementimbip untuk merayakan Ibadat Jumat Agung pada sore hari.



### Perayaan Minggu Paskah di Stasi St. Fransiskus Xaverius Golgobip

Cuaca di hari Minggu Paskah cukup cerah. Secerah harapan baru bagi seluruh umat manusia karena Kristus sudah bangkit dari mati. Pagi hari ini, Minggu 5 April 2026, Rm. Aloy tidak merayakan perayaan Paskah di pusat paroki tetapi bersama umat di Stasi St. Fransiskus Asisi Golgobip. Perayaan Paskah di stasi ini cukup meriah dan banyak umat yang hadir. Sebagai hadiah di hari Minggu Paskah ini, Rm. Aloy membaptis anak-anak sebanyak 19 orang termasuk beberapa bayi.



Pada kesempatan ini, Rm. Aloy sebagai pastor paroki mengajak kepada semua umat yang hadir untuk senantiasa bersyukur atas peristiwa kebangkitan Tuhan. Bersyukur tidak hanya terbatas saat ada makan atau menari bersama di halaman, tetapi juga senantiasa dan terus-menerus mengambil bagian dalam kehidupan menggereja untuk menumbuhkembangkan iman umat di stasi ini. Semoga peristiwa Paskah/Kebangkitan Tuhan kita Yesus Kristus, menjadikan kita semua ikut bangkit bersama Kristus. Kristus sudah bangkit. ALLELUYA.



Rm. Aloy Menuju Ke Kiunga



Setelah selesai Perayaan Paskah di Stasi Golgobip, pada Senin, 6 April 2026, Rm. Aloy segera menuju ke Kiunga untuk mengurus pembaharuan paspor dan visa. Dari Golgobip, Rm. Aloy berjalan kaki menuju jalan raya Olsobip. Kemudian perjalanan dilanjutkan dengan kendaraan umum untuk menuju ke Tabubil. Setelah sampai di Tabubil, perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan bus umum ke Kiunga.



**Paroki Our Lady of Papua, Kungim**

*Care Taker* Paroki Kungim



Jumat sore 27 Maret 2026, Rm. Paryanto tiba di dermaga Kungim. Kemudian dilanjutkan dengan berjalan kaki sekitar 5 km menuju desa Kungim dimana Pastoran dan Gereja Our Lady of Papua berada. Hari ini, Rm. Paryanto bertindak sebagai *care taker* Paroki Kungim untuk melayani Perayaan Pekan Suci bagi umat di sana. Sesampainya di Pastoran Kungim, Rm. Paryanto segera membersihkan pastoran dan halaman sekitarnya. Maklum, sudah hampir satu bulan pastoran Kungim tanpa penghuni.



Sebagai orang baru di Kungim, maka Rm. Paryanto segera melakukan koordinasi dengan pemimpin umat mengenai jadwal perayaan Pekan Suci dan juga mendampingi umat dalam mempersiapkan perayaan Pekan Suci.



Selain itu, Rm. Paryanto juga berorientasi dengan lingkungan barunya, yaitu desa Kungim, salah satunya dengan mengunjungi pasar sore yang ada di Kungim.



### Perayaan Pekan Suci

Mulai Minggu 29 Maret 2026 hingga 5 April 2026, Rm. Paryanto melayani Perayaan Minggu Palma, Perayaan Kamis Putih, Ibadat Jumat Agung, Perayaan Malam Paskah, dan Perayaan Minggu Paskah di Paroki Kungim. Banyak umat yang hadir, terlibat, dan mengikuti perayaan Pekan Suci. Beberapa hal yang menarik dalam perayaan Pekan Suci di Kungim adalah pada perayaan Kamis Putih, rasul terpilih untuk pembasuhan kaki, kebanyakan anak-anak. Hanya ada 2 orang dewasa. Sedangkan untuk ibadat Jalan Salib dalam Pekan Suci, dilaksanakan dengan rute mengelilingi desa Kungim. Awalnya hanya ada sedikit umat yang mengikuti Jalan Salib ini, namun lama-kelamaan menjadi banyak umat yang ikut dan terlibat.



### Rm. Paryanto melayani Pengiriman Komuni untuk Orang Sakit

Sebagai wujud sukacita Paskah, maka pada Minggu 5 April 2026, setelah Perayaan Ekaristi Minggu Paskah, Rm. Paryanto ditemani oleh umat Kungim mengadakan kunjungan kepada para lansia dan umat yang sakit, yang tidak bisa mengikuti Perayaan Ekaristi di gereja. Dalam kunjungan ini, Rm. Paryanto juga menerimakan komuni suci kepada para lansia dan umat yang sakit



### Rm. Aloy Mengunjungi Paroki Kungim



Sabtu 11 April 2026, Rm. Aloy mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi Paroki Kungim. Dalam kesempatan kunjungannya ini, Rm. Aloy melayani umat Paroki Kungim untuk merayakan Ekaristi Minggu Paskah kedua, yang merupakan Hari Minggu Kerahiman Ilahi.



### Pengambilan Barang di Perbatasan



Selasa 14 April 2026, Rm. Paryanto ditemani dan dibantu beberapa umat Kungim mengadakan perjalanan ke perbatasan Papua Nugini – Indonesia. Perjalanan ini hanya bisa dijangkau dengan berjalan kaki dengan menyusuri hutan. Barang-barang yang diambil oleh Rm. Paryanto ini merupakan barang-barang kiriman dari Surabaya, yang dikirim melalui Merauke. Barang-barang yang dikirim ini merupakan

barang-barang yang akan diperlukan untuk keperluan pastoral para romo di Keuskupan Daru-Kiunga. Setelah barang-barang tersebut tiba di Merauke, para romo akan meminta bantuan Rm. Fabianus Tutuboi, yang merupakan pastor Paroki Ninati untuk membawanya ke Ninati. Perlu diketahui bahwa Paroki Ninati adalah paroki yang berbatasan dengan Paroki Kungim. Untuk itu, Rm. Paryanto harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan Rm. Fabi.



## KEGIATAN KONFRATER

### Acies Legio Maria

Senin, 23 Maret 2026, Rm. Paryanto, Rm. Sandy, dan Fr. Manu mengantar beberapa anggota Legio Maria Paroki Matkomnai yang akan mengikuti Acies Legio Maria Keuskupan di Paroki Katedral St. Gerard, Kiunga. Para anggota Legio Maria ini akan mengikuti kegiatan Acies selama 3 hari, pada 23-25 Maret 2026.



### Rm. Paryanto bertemu Uskup



Setelah tiba kembali di Papua Nugini, pada hari Senin 23 Maret 2026, Rm. Paryanto bertemu Uskup Keuskupan Daru-Kiunga, Mgr. Joseph Durero, SVD untuk menginformasikan bahwa ia sudah kembali ke tempat perutusan. Selama di kantor keuskupan, Rm. Paryanto juga bertemu beberapa suster yang kebetulan sedang berada di sana.



### Rm. Wiwit Membantu Perayaan Paskah di Paroki St. Louisa Menukung

Dalam persiapannya untuk mengikuti pembinaan imam di Perancis, Rm. Wiwit membantu pelayanan Pekan Suci di Paroki St. Louisa Menukung, Kalimantan Barat. Oleh Rm. Leo CM, Rm. Wiwit diberi tugas untuk melayani perayaan Pekan Suci di pusat paroki. Sedangkan Rm. Leo yang akan melayani umat di beberapa stasi. Dan pada Senin, 6 April 2026, Rm. Wiwit berpamitan kepada Rm. Leo untuk kembali ke Surabaya.





Rm. Wiwit berangkat ke Perancis



Selasa, 13 April 2026, Rm. Wiwit berangkat menuju ke Perancis, tepatnya di kota Vichy untuk mengikuti pembinaan imam CM, yaitu SIEV (Secretariado Internacional de Estudio Vincencianos) yang akan berlangsung pada 14 April – 20 Mei 2026.



## ANEKA KISAH KAMI

### Goresan Kisah Rm. Paryanto, CM

“Membuat Baling-baling dari Botol Air Mineral - *Kelingan* alias Ingat Masa Kecil 🤔🤔🤔”



Bertugas di tempat misi yang mungkin secara perkembangan masih jauh dari tempat lain, kadang muncul hal-hal yang sederhana dan membuat tersenyum karena kemudian aku mengingat masa kecilku dulu di kampung 😊😊😊. Salah satu contohnya adalah dalam hal permainan anak-anak.

Permainan anak-anak selalu ada masanya. Waktu aku kecil dulu, ada masanya main layangan atau layang-layang.... ada masanya main baling-baling bambu atau dari botol plastik.... ada masanya main motor-motoran dengan roda kayu yang dulu disebut ‘gledhekan’..... ada saat nya main *neker* (kelereng)... dan banyak hal yang lain. Permainan-permainan itu selalu menjadi populer ketika ada satu atau dua anak yang memulai.

Beberapa waktu yang lalu ketika beberapa orang mulai mengumpulkan kaleng minuman *soft drink*, tiba-tiba ada beberapa anak yang mulai bermain baling-baling dengan kaleng minuman 🤔🤔🤔🤔🤔. Setiap hari selalu bertambah anak-anak yang berlari-lari sambil membawa baling-baling kaleng minuman. Akhirnya aku tergoda dan iseng ikut membuat baling-baling tapi dengan botol plastik air mineral. Aku coba apakah bisa berputar atau tidak dan aku minta Keif (salah satu anak yang sering main di pastoran) untuk mencoba berlari dengan baling-baling buatanku..... dan ternyata sukses berputar 🤔🤔🤔🤔.



Aku senyum-senyum melihat mereka yang dengan gembira bermain meskipun dengan barang sederhana..... dan aku menggunakan “itu permainan 45 tahun yang lalu di kampung hahahahaha 🤔🤔🤔🤔🤔”. Apakah itu berarti bahwa tempat tugasku sekarang ini mungkin baru akan menjadi maju 45 tahun atau bahkan sekian puluh tahun ke depan?



‘Semua ada waktu nya’..... begitu kata pengkhotbah. Kadang ketika kita berada di tempat yang baru..... terlebih tempat misi, kita kurang sabar dengan proses.... Kita *pinginnya cepet-cepet* dan akhirnya ‘menyerah’ karena kita kurang sabar dan bahkan mungkin memandang orang lain lebih rendah dan “segalanya menjadi kurang dibandingkan kita”. Padahal..... semuanya ada waktunya dan semua ada prosesnya. Semoga kita bisa lebih sabar..... lebih rendah hati..... dengan segala situasi dan proses yg kita hadapi 😊😊😊😊🤔🤔🤔🤔.

Ayo dolanan baling-baling 🤔🤔🤔🤔

## SERBA-SERBI

Ucapan Terima Kasih

Rm. Aloy, selaku Pastor Paroki St. Andrew Bolivip dan mewakili umat Stasi Swetikin mengucapkan banyak terima kasih kepada para donatur dan pemerhati misi yang telah berdonasi untuk pembangunan gedung gereja di Stasi Swetikin, sebagaimana telah dimuat dalam Gutnius edisi 26. Selama kurang lebih satu bulan sejak Gutnius edisi 26 hingga terbitnya Gutnius edisi 27 ini, sudah banyak donasi yang masuk ke rekening Kongregasi Misi dengan intensi untuk pembangunan gedung gereja Stasi Swetikin.



Gedung Gereja Stasi Swetikin yang akan dibangun ulang

Untuk itu, melalui Gutnius edisi 27 ini, Rm. Aloy dan para romo CM yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga, beserta umat Paroki St. Andrew Bolivip, khususnya Stasi Swetikin mengucapkan banyak terima kasih atas kebaikan hati dan perhatiannya. Dan berkaitan dengan ini, **melalui edisi ini, penggalangan dana untuk pembangunan gedung Gereja di Stasi Swetikin dinyatakan ditutup** karena telah memenuhi anggaran dana



yang dibutuhkan. Selanjutnya, Rm. Aloy beserta umat Stasi Swetikin akan segera menindaklanjutinya untuk membuat perencanaan dan penjadwalan kerja untuk pembangunan gedung gereja tersebut.

Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih atas bantuan para donatur dan pemerhati misi. Semoga rahmat dan berkat Tuhan senantiasa menyertai dan melindungi setiap karya hidup kita dimanapun kita berada. Tuhan memberkati.

## PENUTUP

Demikianlah aneka informasi-berita dan sharing pengalaman pastoral kami di Domus Kiunga – Papua Nugini.

Kami mohon dukungan doa dari semua pihak, para pemerhati misi, agar karya Tuhan semakin bertumbuh dan berkembang di Papua Nugini.

Sampai jumpa di edisi berikutnya Tuhan memberkati.

